

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

**Konsep, Landasan, Proses,
Dan Inovasi Pendidikan Modern**



Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd. | Ilmar Andi Achmad, S.Pd., M.Pd.
Emirati, S.Pd., M.Pd. | Andi Alfina Listya Ningrum, S.Pd., M.Pd.
Haerul Mutiah, S.Pd., M.Pd. | Halijah, S.Pd., M.Pd.

Pengantar

ILMU PENDIDIKAN

Konsep, Landasan, Proses, dan Inovasi Pendidikan Modern

Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd.

Ilmar Andi Achmad, S.Pd., M.Pd.

Emirati, S.Pd., M.Pd.

Andi Alfina Listya Ningrum, S.Pd., M.Pd.

Haerul Mutiah, S.Pd., M.Pd.

Halijah, S.Pd., M.Pd.



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN:

Konsep, Landasan, Proses, Dan Inovasi Pendidikan Modern

Copyright @2026 by Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd., dkk

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd.

Ilmar Andi Achmad, S.Pd., M.Pd.

Emirati, S.Pd., M.Pd.

Andi Alfina Listya Ningrum, S.Pd., M.Pd.

Haerul Mutiah, S.Pd., M.Pd.

Halijah, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

ISBN

978-634-278-431-0

15,5 x 23 cm, iv + 122 halaman

Cetakan ke-1, Juni 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku referensi berjudul, “Pengantar Ilmu Pendidikan: Konsep, Landasan, Proses, dan Inovasi Pendidikan Modern”, dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini dapat menjadi sumber referensi akademis bagi mahasiswa, pendidik, dan peneliti pendidikan yang ingin memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang dasar dan inti ilmu pendidikan. Pemahaman konsep inti dan dasar-dasar pendidikan sangat penting bagi calon guru dan praktisi pendidikan. Buku ini bertujuan untuk memberikan analisis komprehensif tentang teori, prinsip, dan praktik pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia, penulis berupaya mengintegrasikan kajian teoretis dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, berbagai referensi terkini digunakan untuk memperkuat analisis, sehingga pembahasan yang disajikan diharapkan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini. Penulis juga menambahkan contoh-contoh dalam kehidupan nyata agar pembaca dapat lebih mudah memahami penerapan konsep yang dibahas.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman materi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Harapan penulis, buku ini dapat memberikan manfaat bagi



mahasiswa, pendidik, praktisi pendidikan, serta pembaca umum yang memiliki perhatian terhadap dunia pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tim Penulis





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii

Bab 1

HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Hakikat Manusia	2
C. Hakikat Pendidikan.....	6
D. Hubungan Manusia dan Pendidikan.....	10
E. Rangkuman.....	12

Bab 2

TUJUAN, FUNGSI DAN SISTEM PENDIDIKAN	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Tujuan Pendidikan	16
C. Fungsi Pendidikan.....	18
D. Sistem Pendidikan.....	20
E. Keterkaitan Tujuan, Fungsi, dan Sistem Pendidikan.....	22
F. Rangkuman.....	24

Bab 3

LANDASAN PENDIDIKAN	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Landasan Filosofis	28
C. Landasan Hukum	31
D. Landasan Psikologis	34
E. Landasan Sosiologis	36
F. Landasan Kultural	39
G. Landasan Agama	42



H. Landasan Historis.....	44
I. Landasan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)	46
J. Rangkuman.....	48

Bab 4

KERANGKA FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN: ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI DAN AKSIOLOGI.....	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Ontologi Ilmu Pendidikan	52
C. Epistemologi Ilmu Pendidikan	55
D. Aksiologi Ilmu Pendidikan	57
E. Integrasi Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Ilmu Pendidikan.....	59
F. Rangkuman.....	61

Bab 5

PROSES DAN KOMPONEN PENDIDIKAN	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Komponen Pendidikan	64
C. Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran	68
D. Peran Guru dan Siswa dalam Proses Pendidikan.....	70
E. Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Modern	73
F. Rangkuman.....	76

Bab 6

EVALUASI, PERMASALAHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI PENDIDIKAN.....	79
A. Pendahuluan.....	79
B. Konsep Evaluasi Pendidikan.....	80
C. Tujuan dan Fungsi Evaluasi	83
D. Permasalahan Pendidikan di Indonesia (Kualitas, Pemerataan, dan Relevansi).....	85
E. Tantangan Global dan Era Digital	89
F. Strategi Pengembangan Inovasi Pendidikan.....	92
G. Rangkuman.....	95
DAFTAR PUSTAKA	99
PROFIL PENULIS	115





Bab 1

HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya berkaitan dengan pemahaman tentang kemanusiaan. Manusia berfungsi sebagai fokus sekaligus penerima pendidikan, karena mereka memiliki potensi yang harus dikembangkan untuk mencapai pertumbuhan jasmani dan rohani. Memahami hakikat manusia sangat penting sebagai landasan filosofis dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi proses pendidikan. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia, tujuan pendidikan akan kehilangan makna dan arah. Dalam konteks ini, manusia dipahami sebagai makhluk yang memiliki unsur fisik dan spiritual, komponen rasional dan emosional, memiliki kepribadian dan sosial, serta aspek spiritual dan etika. Semua aspek ini harus dikembangkan secara harmonis agar manusia dapat menjalani kehidupan yang bermakna. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan karakter, meningkatkan potensi, dan menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan serta memanusiakan manusia.

Bab ini akan mengkaji hakikat manusia, hakikat pendidikan serta hubungan manusia dan pendidikan. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendasar kepada pembaca tentang perlunya manusia memiliki pendidikan agar dapat mengembangkan pribadi seutuhnya yang berpikir kritis, berperilaku etis, dan memiliki kesadaran sosial.

B. Hakikat Manusia

Manusia memiliki kualitas dan kompleksitas khas yang membedakannya dari makhluk lain. Manusia terdiri dari kombinasi komponen fisik dan spiritual yang menciptakan entitas yang utuh. Dimensi fisik berkaitan dengan kebutuhan biologis, sedangkan dimensi spiritual mencakup pikiran, perasaan, ambisi, dan nilai-nilai yang memanusiakan manusia. Kedua elemen ini saling mendukung dan menciptakan keseimbangan dalam hidup. Oleh karena itu, manusia memiliki berbagai kemampuan termasuk penalaran, komunikasi, kreativitas, kerja sama dan interaksi sosial yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan memengaruhi budaya.

Sejalan dengan hal tersebut (Suryani, 2023) mengemukakan bahwa manusia mahir bertanya, seringkali bertanya-tanya tentang diri mereka sendiri, tujuan mereka, dan alam semesta secara keseluruhan. Kemampuan ini tidak dimiliki oleh makhluk lain, sehingga menjadi salah satu pembeda utama manusia. Aktivitas bertanya menunjukkan kesadaran diri sekaligus dorongan untuk mencari kebenaran. Dalam proses ini, manusia menggunakan penalaran sebagai metode utama untuk belajar dan berkembang. Dengan demikian, kemampuan untuk belajar adalah ciri penting yang membedakan manusia sebagai makhluk pendidik dengan kemampuan kognitif, emosional, fisik, dan spiritual (Setiyani et al., 2025) dalam konteks ini, (Ardiansyah & Handrianto, 2025) menegaskan bahwa Socrates menekankan bahwa kebenaran dapat ditemukan melalui dialog dan introspeksi. Ia berpendapat bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk mengungkap kebenaran melalui kesadaran diri, bukan semata-mata melalui faktor eksternal.



Gagasan ini akhirnya mengarah pada metode dialektika atau *maieutika*, yang berfokus pada membantu seseorang mengungkapkan pengetahuan yang ada di dalam dirinya. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini menekankan bahwa pembelajaran melibatkan pencarian dan membangun pengetahuan secara aktif, bukan sekadar menerima informasi. Oleh karena itu, pendidikan yang berlandaskan pemikiran Socrates berupaya membentuk individu yang reflektif, kritis, dan memiliki kesadaran moral. Namun, meskipun secara teoretis manusia diakui sebagai makhluk utuh dengan potensi yang beragam, sifat ini sering diabaikan dalam praktik pendidikan. Pendidikan seringkali lebih menekankan aspek kognitif daripada perkembangan emosional, sosial, dan spiritual. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pemahaman filosofis tentang kemanusiaan belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam praktik pendidikan.

Dalam konteks tersebut, (Fergina et al., 2024) mengemukakan bahwa manusia secara alami adalah makhluk yang mendidik, mampu belajar dan mengajar. Sebagai individu dengan kewajiban etika dan sosial, manusia membutuhkan arahan yang tepat untuk mewujudkan potensi mereka sepenuhnya. Keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan masyarakat sangat memengaruhi karakter dan jalur perkembangan seseorang. Oleh karena itu, pendidikan yang memadai memungkinkan manusia untuk mengembangkan etika yang kuat dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut, kemampuan berpikir menjadi dasar dari perilaku manusia yang terstruktur. Melalui proses berpikir, manusia dapat memperoleh pengetahuan, membedakan benar dan salah, serta mengembangkan logika. Meskipun manusia tidak luput dari kesalahan dalam bernalar, proses refleksi terhadap kesalahan tersebut justru menjadi sarana penting dalam pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan proses dinamis yang terus berkembang melalui pengalaman (Maghfiroh & Nursikin, 2024).



Dalam perspektif yang lebih luas, manusia adalah entitas utuh yang mencakup aspek fisik, spiritual, individu, dan sosial. Oleh karena itu, pendidikan harus menekankan pertumbuhan kognitif sekaligus mencakup dimensi emosional, moral, dan sosial. Pendidikan holistik berupaya menggabungkan semua aspek ini, memungkinkan individu untuk tumbuh secara komprehensif dan seimbang (Humairoh et al., 2025). Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa penerapan pendidikan holistik terus menghadapi banyak tantangan. Tidak semua sistem pendidikan dapat berhasil mengatasi beragam kemampuan individu. Meskipun demikian, setiap orang unik, dipengaruhi oleh karakteristik bawaan dan pengalaman hidup (Fatihah et al., 2025). Dalam hal ini, manusia juga memiliki peran strategis sebagai makhluk yang memengaruhi lingkungan dan kehidupan sosial secara luas (Fekrat et al., 2024). Oleh karena itu, kesadaran akan peran dan tanggung jawab manusia menjadi penting untuk dikembangkan melalui pendidikan.

Selanjutnya, manusia, sebagai makhluk dengan kemampuan bawaan, membutuhkan kerangka pendidikan untuk mengembangkan kemampuan tersebut secara maksimal (Nurdiyanto et al., 2025). Potensi seperti kemampuan berpikir, berperasaan, bertindak, serta nilai-nilai etika dan spiritual perlu dibina secara berkelanjutan. Pendidikan berperan sebagai sarana untuk mengarahkan perkembangan tersebut agar mencapai keseimbangan antara aspek intelektual dan moral.

Sejalan dengan itu, (Harahap et al., 2024) menyatakan bahwa manusia memiliki berbagai keterampilan penting, termasuk persepsi, logika, dan spiritualitas yang perlu dikembangkan sepanjang hidup. Potensi ini mencakup kemampuan untuk percaya, bernalar, dan melakukan kebaikan maupun kejahatan, yang semuanya dapat diarahkan melalui pendidikan (Qia et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam membantu individu memahami dirinya, menjalankan peran sosialnya, memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, memahami hakikat dan sifat-sifatnya, individu dapat mencapai keseimbangan antara aspek fisik dan spiritualnya, serta bertransformasi menjadi pribadi yang beretika dan positif.



Selain itu, keragaman individu merupakan unsur penting dalam kehidupan sosial, setiap individu memiliki ciri khas yang berperan dalam berfungsinya masyarakat. Oleh karena itu, memahami sifat manusia adalah langkah awal dalam memahami seluk-beluk kehidupan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan intelektual, kesadaran moral, empati, dan rasa tanggung jawab sosial. Dalam konteks yang lebih komprehensif, inti dari kemanusiaan mencakup aspek sosial, emosional, intelektual, dan spiritual. Manusia dipandang bukan hanya sebagai entitas biologis tetapi juga sebagai individu yang berbeda yang memiliki nilai-nilai, dorongan, dan kapasitas untuk berkembang. Pemahaman ini menegaskan bahwa pendidikan harus mampu menghargai martabat manusia sekaligus mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (Apriyani et al., 2025).

Implikasi nyata, sifat manusia terwujud dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan tindakan. Dalam lingkungan pembelajaran, siswa diajarkan untuk memanfaatkan bakat fisik mereka seperti melihat dan menulis, sekaligus meningkatkan kemampuan mental dan emosional mereka. Fenomena tentang isu-isu sosial juga menekankan kemampuan berpikir kritis, empati, dan rasa tanggung jawab moral. Selain itu, guru yang mendorong pemikiran mandiri pada siswa melalui diskusi menggunakan metode *maieutik*, membantu siswa untuk mengungkap pengetahuan dari dalam diri mereka sendiri. Di luar ranah akademik, tindakan kecil seperti membantu orang lain menunjukkan aspek etika dan sosial kemanusiaan.

Dengan demikian, hakikat manusia tidak hanya terlihat dari kemampuan berpikir dan belajar, tetapi juga dari cara manusia berinteraksi, berempati, serta bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Manusia sebagai makhluk rasional, emosional, sosial, dan spiritual memerlukan pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh potensi tersebut secara seimbang. Oleh karena itu, proses pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan kesadaran sosial agar manusia mampu menjadi pribadi yang bijaksana,



beretika, dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan serta masyarakat sekitarnya.

C. Hakikat Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata Yunani "*paedagogie*" yang berarti "anak", dan "bimbingan", dalam bentuk aslinya. Oleh karena itu, "*paedagogie*" berkaitan dengan tindakan mendidik anak. Dalam perkembangan selanjutnya, gagasan ini berkembang lebih dari sekadar mengarahkan anak-anak untuk mencakup seluruh perjalanan perkembangan manusia sepanjang hidup. Pendidikan dipandang sebagai upaya terstruktur dan terarah yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan individu secara menyeluruh meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup mandiri, beretika, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai jalur utama untuk membentuk individu dengan pengetahuan, etika, dan empati (Astuti et al., 2025).

Sejalan dengan itu, pendidikan adalah perjalanan berkelanjutan dalam mendidik dan mengembangkan individu. Pendidikan berfungsi tidak hanya untuk memberikan pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan karakter, identitas, dan pemahaman seseorang tentang isu-isu sosial. Pendidikan bertujuan untuk membekali individu dengan kemampuan berpikir kritis, berperilaku etis, dan beradaptasi dengan perubahan sambil tetap melestarikan nilai-nilai budaya dan identitas mereka. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai sumber daya vital dalam menumbuhkan generasi yang kuat dan kompetitif (Saputra et al., 2024).

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari peran ilmu pengetahuan. mengemukakan bahwa Refleksi manusia menghasilkan pemahaman, yang kemudian berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sangat penting untuk meningkatkan kehidupan manusia melalui kemajuan teknologi dan pemahaman tentang lingkungan alam (Aegustinawati & Sauri, 2024). Dalam konteks ini, pendidikan sangat penting untuk



menyampaikan pengetahuan ilmiah kepada generasi mendatang. Namun, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi harus berpegang pada standar moral dan etika untuk menghindari dampak negatif. Oleh karena itu, pendidikan harus menekankan tidak hanya kemampuan intelektual tetapi juga akuntabilitas sosial.

Dalam konteks yang lebih luas, manusia dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang utuh (Atiqoh & Maunah, 2024). Pendidikan adalah upaya yang disengaja, menekankan pentingnya arah dan tujuan dalam pelaksanaannya. Selain itu, pendidikan juga memengaruhi perubahan perilaku dan pemikiran individu melalui beragam pengalaman dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kesempatan untuk belajar tetapi juga sebagai metode untuk mendorong perkembangan manusia secara komprehensif.

Namun demikian, pada kenyataannya, masih terdapat kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan dan bagaimana tujuan tersebut dilaksanakan. Penulis percaya bahwa pendidikan harus dilihat sebagai jalan yang memungkinkan individu untuk mencapai potensi maksimal mereka di berbagai aspek intelektual, moral, sosial, dan spiritual. Pembelajaran berlangsung terus-menerus sepanjang hidup seseorang dan mencakup berbagai konteks termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat (Bakar et al., 2024).

Pandangan ini sejalan dengan gagasan Paulo Freire bahwa pendidikan berfungsi sebagai sarana pembebasan, bukan sekadar pertukaran pengetahuan. Sejalan dengan itu, pendidikan yang berkualitas harus interaktif dan mampu menumbuhkan kesadaran kritis terhadap realitas sosial. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga meningkatkan individu dan mendorong perubahan sosial yang lebih adil (Juleha et al., 2025). Dalam konteks Indonesia, pemikiran Ki Hadjar Dewantara memberikan landasan yang kuat melalui prinsip "*Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*" (Fuadi et al., 2025). Prinsip ini menegaskan bahwa pendidik berperan sebagai teladan, motivator, sekaligus fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berpusat pada Guru,



tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk berkembang secara mandiri dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut, menegaskan bahwa inti dari pendidikan tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan akan tetapi pendidikan melibatkan pengembangan individu secara utuh. Siswa dipandang sebagai makhluk unik dengan potensi bawaan (fitrah) yang meliputi dimensi intelektual, spiritual, sosial, dan emosional (Mudzakkir et al., 2025). Potensi ini harus dikembangkan melalui pendidikan yang sesuai, sehingga memungkinkan individu untuk memahami diri mereka sendiri dan terlibat aktif dalam masyarakat. Namun, kenyataannya tidak semua sistem pendidikan mampu mengembangkan potensi manusia dengan sukses. Meskipun demikian, pendidikan memainkan peran penting dalam memengaruhi masa depan individu dan masyarakat (Tawarniate et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan daya saing global.

Dalam memahami kebutuhan siswa, teori Abraham Harold Maslow tentang hierarki kebutuhan memberikan kontribusi penting (Rozak & Zuhri, 2025). Teori ini menyatakan bahwa manusia memiliki hierarki kebutuhan, mulai dari *physiological needs* (kebutuhan fisiologis), *safety needs* (kebutuhan akan rasa aman), *belongess and love needs* (kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang), *Esteem Needs* (kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan) dan *self actualization needs* (kebutuhan akan aktualisasi diri). Dalam *Hierarchy of Needs Maslow*, diasumsikan bahwa seseorang telah membuat keputusan untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka, terutama *physiological needs*. Pada titik tersebut, mereka menginginkan kebutuhan yang lebih tinggi, khususnya *safety needs*. Kebutuhan untuk memastikan bahwa segalanya baik-baik saja diikuti oleh *belongess and love needs* untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dan *self-actualization needs* menduduki tingkat tertinggi. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman ini membantu guru dalam mengembangkan ruang pendidikan yang memenuhi kebutuhan



siswa di berbagai tingkatan, sehingga mendorong perkembangan yang optimal.

Disisi lain, jika manusia dipandang sebagai entitas logis, pendidikan akan berfokus pada unsur kognitif. Namun demikian, jika individu dipandang sebagai entitas sosial dan moral, pendidikan seharusnya mencakup pengembangan empati, karakter, dan tanggung jawab sosial sehingga pendidikan sejatinya bersifat komprehensif (Fauziah et al., 2025). Hakikat pendidikan terwujud dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana praktik, contohnya dalam lingkungan pendidikan, pengajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan mata pelajaran tetapi juga mendorong nilai-nilai integritas, disiplin diri, dan kerja sama tim melalui beragam pengalaman belajar. Dalam lingkungan keluarga, orang tua mendidik anak-anak mereka dengan menjadi panutan dan mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam masyarakat, kegiatan partisipatif seperti kerja bakti atau aksi lingkungan menunjukkan bahwa pendidikan terjadi melalui pengalaman sosial yang mendorong empati dan tanggung jawab. Di dunia saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran terus beradaptasi dengan kemajuan modern, namun implementasinya harus tetap berpegang pada standar etika dan akuntabilitas. Konsep pendidikan sebagai kebebasan menurut Freire, tampak dalam berbagai program pendidikan di daerah terpencil yang bertujuan membuka akses dan kesempatan belajar bagi semua. Begitu pula pemikiran Ki Hadjar Dewantara tercermin dalam praktik pembelajaran yang menekankan keteladanan, motivasi, dan kemandirian siswa.

Sebagai implikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, hakikat pendidikan dapat terlihat dalam berbagai aktivitas yang dilakukan individu baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Di sekolah, pendidikan tidak hanya tampak ketika guru menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga saat siswa belajar disiplin, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain melalui kegiatan diskusi atau kerja kelompok. Dalam lingkungan keluarga, orang tua mendidik anak melalui keteladanan, seperti mengajarkan



sopan santun, tanggung jawab, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, di masyarakat, pendidikan terlihat dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti, kegiatan keagamaan, atau pelatihan keterampilan yang membantu individu mengembangkan kemampuan dan kepedulian sosial. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pendidikan terus berkembang mengikuti perubahan zaman, sehingga proses belajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sepanjang hayat yang membantu manusia mengembangkan potensi diri, membentuk karakter, serta menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial dan perkembangan zaman.

Dengan demikian, hakikat pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai usaha sadar dan berkelanjutan untuk membentuk manusia yang utuh. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual agar individu mampu menjalani kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan secara holistik, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan karakter sehingga mampu menciptakan generasi yang berilmu, beretika, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

D. Hubungan Manusia dan Pendidikan

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang memiliki potensi untuk berkembang, berpikir, belajar, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Potensi tersebut tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya pendidikan yang membimbing, mengarahkan, dan membentuk kepribadian manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan hadir sebagai proses yang membantu manusia mengembangkan



kemampuan intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual agar mampu menjalani kehidupan secara lebih baik dan bermakna.

Dalam konteks ini, manusia menjadi subjek sekaligus objek pendidikan. Manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya, sementara pendidikan sendiri lahir dan berkembang karena adanya kebutuhan manusia untuk belajar dan mewariskan nilai-nilai kehidupan kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar tentang etika, tanggung jawab, kerja sama, dan cara hidup bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan peradaban manusia.

Hubungan antara manusia dan pendidikan juga terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Sejak lahir, manusia belajar melalui pengalaman, interaksi sosial, dan pengaruh lingkungan sekitarnya. Dalam proses tersebut, pendidikan membantu manusia memahami dirinya, mengenali potensi yang dimiliki, serta membentuk kemampuan untuk menghadapi perubahan zaman dan tantangan kehidupan.

Selain itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang baik tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai kemanusiaan, empati, dan tanggung jawab sosial. Penulis berpandangan bahwa hubungan manusia dan pendidikan bersifat timbal balik, karena manusia membangun pendidikan, sementara pendidikan membentuk kualitas manusia dan arah perkembangan masyarakat.

Dalam implikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, hubungan manusia dan pendidikan dapat terlihat ketika seseorang belajar dari pengalaman, bekerja sama dengan orang lain, serta menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam lingkungan sosial. Misalnya, seorang siswa tidak hanya belajar matematika atau bahasa



di sekolah, tetapi juga belajar disiplin, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi bagian penting dalam proses pembentukan manusia yang utuh dan berkarakter.

Dengan demikian, hubungan manusia dan pendidikan merupakan hubungan yang saling melengkapi dan berkelanjutan. Pendidikan membantu manusia mengembangkan seluruh potensinya, sedangkan manusia menjadi pelaku utama yang menentukan arah dan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memanusiakan manusia, sehingga tercipta individu yang berilmu, beretika, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

E. Rangkuman

Hakikat manusia menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk yang utuh dengan dimensi fisik, emosional, sosial, moral, dan spiritual yang saling berkaitan. Manusia memiliki kemampuan berpikir, belajar, berkomunikasi, serta mengembangkan potensi diri melalui interaksi dengan lingkungan. Kemampuan tersebut menjadikan manusia sebagai makhluk yang dapat dididik sekaligus mampu mendidik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membantu manusia mengembangkan potensi intelektual, moral, dan sosial secara seimbang agar mampu menjalani kehidupan secara bertanggung jawab dan bermakna. Hakikat pendidikan pada dasarnya merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, penanaman nilai, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam membentuk individu yang berilmu, beretika, adaptif, serta mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan nilai kemanusiaan.



Hubungan manusia dan pendidikan bersifat saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya, sedangkan pendidikan ada karena kebutuhan manusia untuk belajar dan membentuk peradaban. Pendidikan membantu manusia memahami diri, membangun karakter, meningkatkan keterampilan sosial, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memanusiakan manusia melalui pengembangan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara menyeluruh sehingga tercipta individu yang berkarakter, berpengetahuan, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.







DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A. N., Kabir, A. S. Z., Zein, Z., & Bakar, M. Y. A. (2025). Pandangan Filsafat tentang Hubungan Manusia dan Pendidikan. *Jurnal Imliah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 445–458. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.573>.
- Adhari, I., Hendrawati, T., Syakur, S. A., & Garini, S. W. A. (2026). Landasan Teori Inovasi dan Desain Pembelajaran. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(2), 349–362. <https://doi.org/10.61227/arji.v8i2.698>.
- Adib, M. A. (2024). Perspektif Baru dalam Pendidikan: Landasan Sosiologis dan Kultural sebagai Inovasi Edukatif. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.61590/srp.v2i1.114>.
- Aegustinawati, & Sauri, S. (2024). Hakikat Ilmu yang Bermanfaat: Tinjauan Agama dan Filsafat. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.188>.
- Agasiwi, L., & Masyhuri. (2026). Peran Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Proses Pendidikan Mahasiswa UNU Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)*, 3(2), 419–435. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i2.9303>.
- Amelia, E., & Ismail, I. (2025). Tinjauan Filosofis tentang Pendidikan Moral pada Era Globalisasi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 463–468. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6499>.
- Andriani, O., Pangestu, P. E., Noviyanti, D. F., & Julianti, S. (2023). Landasan Filosofis dalam Optimalisasi Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi. *JUPE2*, 2(1), 185–201. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i1.270>.



- Apriyani, N., Yuspiani, & Wahyuddin. (2025). Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik: Tinjauan Filosofis dan Implikasinya dalam Pendidikan. *Leaning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 347-359. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4520>.
- Ardiansyah, M. N., & Handrianto, B. (2025). Konsep Manusia dalam Al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 231-243. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25432>.
- Ashidiqi, M. H., Ridlo, U., & Maswani. (2024). Kebijakan, Tujuan dan Visi Misi Pendidikan Nasional dalam Upaya Memajukan Pendidikan di Indonesia. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(12), 389-398. <https://doi.org/10.572349/cendekia.v2i12.4491>.
- Asrulla, A., Rosadi, K. I., Jeka, F., Saksitha, D. A., & Wahyuni, D. (2025). Kontribusi Aspek Sosial dan Budaya dalam Aplikasi Kebijakan Pendidikan Nasional Indonesia. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 404-423. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2579>.
- Astuti, A., Istiana, F., Iswandi, W., Yudisman, A., Marleni, L., Hartati, M. S., & Susiyanto. (2025). Filsafat Pendidikan : Kajian Teoritis tentang Konsep, Aliran dan pengaruhnya dalam Ilmu Pendidikan. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3(1), 95-108. <https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.305>.
- Atiqoh, S., & Maunah, B. (2024). Hakikat Manusia Sebagai Makhluk yang Perlu dan Dapat Dididik, 2(1), 2024. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adabiyahadabiyah@uma.ac.id> <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adabiyah>
- Atmanegara, W. (2024). Landasan Pendidikan dalam Pengembangan Sistem Pendidikan Nasional. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 4(3), 547-562. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i3.345>.
- Aulia, M., Syarif, F. A., & Halimah, S. (2024). Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 5(2), 1-11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12513426>.
- Aulia, N. S., Azura, R., Malik, I., & Sugini, B. (2026). Penggunaan Media Wordwall pada Mata Pelajaran Sosiologi untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan di Kelas. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01),



- 47-57. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11370>.
- Bakar, M. Y. A., Hilmani, A. Z. A., & Fajriyyah, Z. K. (2024). Mengkaji Hubungan Hakikat Manusia dan Pendidikan. *Journal Sains Student Research*, 2(6), 292-305. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.2963>.
- Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 57-65. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6474>.
- Daulay, H., Damanik, F. H. S., Firmansyah, Marhanita, S., Juansa, A., Imronudin, Wirautami, N. L.P., & Rianty, E.(2025). Pengantar Ilmu Pendidikan: Landasan , Teori, dan tantangan Dunia Pendidikan Modern. Yogyakarta: Star Digital Publishing.
- Efendi, A. S., Musthofa, R., & Zakki, M. (2025). Landasan-Landasan, Tujuan dan Fungsi Pendidikan. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(2), 195-208. <https://doi.org/10.62005/joecie.v3i2.215>.
- Elmiyadi, Mualim, H., Romadhon, & Komariah, N. (2025). Konsep Evaluasi Pendidikan dan Macam-Macam Evaluasi Pendidikan. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 05(02), 132-138. <https://doi.org/10.47709/ejim.v5i2.8067>.
- Fadhilah, J. (2024). Peran Pancasila dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 155-161. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.523>.
- Fadhilatunnisa, A. S., & Bahrudin, F. A. (2026). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(1), 66-72. <https://doi.org/10.30653/003.2026121.476>.
- Fadlin, I. (2025). Asumsi Dasar Filsafat Pendidikan Islam : Epistemologis dan Aksiologis. *Ameena Journal*, 3(1), 36-45. <https://doi.org/10.63732/aij.v3i1.152>.
- Fahriza, I., Karneli, Y., & Handayani, P. G. (2025). Pemikiran Filsafat Ontologi Tan Malaka dalam Madilog serta Relevansi dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), 771-777. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7294>.



- Fajriani, M. H., Hardianti, A., Miladia, U. A., & Dewi, R. S. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Cipicung 1. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2335–2344. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.2949>.
- Fajriani, M. H., Ulfiani, E., & Hidayat, S. (2024). Implementasi Landasan Yuridis dalam Pengelolaan Pendidikan di SD Negeri Cipicung 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 411–421. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21823>.
- Farhillah, A. R., Rahmawati, A., Chairunnisa, & Kholifah, A. (2026). Model Perbandingan Pendidikan Global di Era Digital: Tantangan dan Strategi Penerapan di Indonesia. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume.*, 3(1), 11–26. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i1.323>.
- Farizar, I., Hermansyah, D. A. P., Asmara, A. W., Fathurohmah, N. A., & Lukitoaji, B. D. (2026). Peluang Serta Tantangan Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Multikultural pada Era 5.0. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 18(3), 11–20. <https://doi.org/10.99534/4jtz5w98>.
- Fatihah, M. I., Yasir, M. A., Ardiansah, M. A., & Azis, A. (2025). Hakikat Manusia dalam Prespektif Islam: Landasan Pendidikan yang Berkeadaban. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 559–573. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.987>.
- Fauziah, W. E., Mutiasari, T., Indriani, D., & Azis, A. (2025). Hakikat Manusia dan Pendidikan: Perspektif Filosofis, Psikologis, dan Keislaman. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 212–223. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.991>.
- Fekrat, I., Hendrayadi, Hidayat, W., Zulmuqim, & Zalnur, M. (2024). Manusia dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Assyfa Journal of ...*, 7(1), 251–265. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4845>.
- Fergina, A., Naro, W., & Yuspiani. (2024). Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3241>.
- Fetmawati, Yunera, S., Rahmalita, A. S., Jasrial, Nellitawati, & Sulastri. (2025). Relevansi Filsafat Ilmu dalam Menyikapi Transformasi Sosial dan Teknologi di Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 162–173. <https://doi.org/10.26877/jmp.v14i2.23177>.



- Firman, Zulfia, N., Muzaki, A., & Syam, W. (2026). Evaluasi Proses Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan : Perspektif Kontemporer dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 16(1), 1–18. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v1i8i1.2379>.
- Fizabillah, A. F., Damayanti, S., & Yasin, M. (2024). Strategi Pendekatan Historis dan Pragmatis. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 4128–4135. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i3.2676>.
- Fuadi, D. A., Yuniarti, G., Nelesti, N., Heri, S., Carnolis, J., Hartati, M. S., & Susiyanto. (2025). Ki Hadjar Dewantara and the Philosophy of Education. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 3(1), 430–441. <https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.324>.
- Gustiawan, R., Neviyarni, & Murni, I. (2023). Penerapan Konsep Sosiologis dalam Pendidikan Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 09(02), 1723–1730. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.893>.
- H, U. A. D., & Ismail, I. (2025). Pandangan Filsafat Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka dalam Menghadapi Abad 21. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1105–1112. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6424>.
- Habibi, E., & Alfatani, I. A. (2023). Tranformasi Pendidikan : Landasan Agama dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). *Jurnal Annamatul Ausath*, 1(1), 32–48. <https://doi.org/10.64431/annamatulausath.viii.8>.
- Hadiyani, V. P., Romadhon, M. S., & Susilawati, S. (2025). Landasan-Landasan dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Madrasah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.1886/jimad.v2i1.30266>.
- Haq, A. I., Munadira, Rijal, A., & Saprin. (2026). Transformasi Kondisi Belajar dan Pembelajaran Abad Ke-21 : dari Tantangan ke Inovasi Pendidik Masa Depan. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 3583–3591. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i2.13219>.
- Harahap, M. A., Haris, M. H., Nurbaya, S., Syarifuddin, & Oktapiani, R. (2026). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pelajaran Sejarah. *Jurnal Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya : Jurnal Ilmiah*



- Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 45–50.
<https://doi.org/10.58466/hdgyb647>.
- Harahap, N., Harahap, N., Octavia, A., Fitriani, I. A., & Wismanto. (2024). Potensi-Potensi Keunggulan Manusia yang Bisa Dikembangkan Lewat Pendidikan. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 40–45.
<https://doi.org/10.62383/katalis.viiz.209>.
- Haris, H., & Ahmad, P. (2026). AI-Powered Learning : Strategi Inovasi Guru di Era Pendidikan Digital. *Jurnal Pesona Nusantara*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.31004/pesona.v2i1.24>
- Harjun, Rende, A. M., Hamdiansyah, & Rofiq, A. (2026). Analisis Komponen Kurikulum di dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 228–236. <https://doi.org/10.63822/4pg2ia43>.
- Hasan, Z., LB, K. A., Remy, A., & Victorius, D. A. (2026). Lunturnya Moralitas dalam Dunia Pendidikan di Era Globalisasi dan Kecerdasan Buatan (AI). *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 3(1), 77–84. <https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1.8439>.
- Hayati, H. D., Restu, R., Nellitawati, Jasrial, & Sulastri. (2025). Dimensi Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis Ilmu dalam Merespons Krisis Nilai pada Dunia Pendidikan Modern. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 10(2), 512–519.
<https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.613>.
- Herman, P. Y., Karneli, Y., & Handayani, P. G. (2025). Kajian Deskriptif tentang Ontologi , Epistemologi dan Aksiologi dalam Filsafat Ilmu. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(11), 192–196. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15554024>.
- Hidayat, Ade, Rozi, K., Septiani, I. N., & Zainudin. (2026). Analisis Dimensi dan Strategi : Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 96–107.
<https://doi.org/10.56799/j-ceki.v5i3.14623>.
- Hidayat, Anwar, Utami, D. R., Elice, D., & Ayu, S. M. (2026). Praktik Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Komprehensif untuk Peningkatan Kualitas. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 479–492. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i1.477>.
- Huda, A. A. S., Mukarrami, N. F., Supriadi, U., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2025). Landasan Religi dan Nilai-Nilai Tujuan Pendidikan. *Action Research Journal*, 1(1), 45–54.
<https://doi.org/10.63987/arj.viii.33>.



- Humairoh, A. N., Wassesa, C., Hanif, A., & Aziz, A. (2025). Hakikat Manusia dan Pendidikan dalam Konsep Islam untuk Membangun Pendidikan Indonesia Emas 2045. *Noor: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.69836/noor.viii.22>.
- Hutabarat, S. N. (2026). Mengevaluasi Rendahnya Kualitas Pendidikan Indonesia pada Saat Ini. *Journal of Golden Generation Education*, 2(1), 265–273. <https://doi.org/10.65244/jgge.v2i1.222>.
- Ibrahim, Jannah, N., Sari, D. F., & Afifah, S. (2026). Tantangan dan Strategi Kurikulum di Era Digital: Studi Literatur untuk Inovasi Pendidikan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 6402–6412. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i3.14665>.
- Idawati, Wulandari, P., Istiqamah, S., & Mahrani. (2026). Penilaian dan Evaluasi Pendidikan di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01), 26–32. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.10882>.
- Ikbal, M., Julizar, A., Rafiq, A., & Sari, H. P. (2026). Model Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi : Inovasi untuk Generasi Z dan Alpha. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i1.1484>.
- Iswanti, R. D., Radianty, A. P. D. P., Fa'izah, F. N., & Iskandar, S. (2025). Urgensi Landasan Psikologi dan IPTEK dalam Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar di Abad 21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 410–424. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25873>.
- Juleha, Aliya, N., & Suleho, S. (2025). Pendidikan Sebagai Proses Memanusiakan Manusia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 386–396. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.959>.
- Kamalia, A. L., Halimatusya'diyah, Lidya, S., Wardani, Y. A., & Azainil. (2024). Perspektif Landasan Yuridis dalam Pendidikan Era Generasi Z. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 415–420. <https://doi.org/10.28926/jprp.v4i3.1630>.
- Khair, H. (2026). Transformasi Pembelajaran di Era Society 5.0 : Tantangan dan Strategi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 4(2), 94–102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.19605893>.
- Khairiyah, S. M. N., & Pujiastuti, D. A. (2026). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 85–97. <https://doi.org/10.>



- 23969/jp.viii01.44006.
- Khoriah, A. (2026). Inovasi Strategi dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan : Studi Kualitatif Berbasis Literatur. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 4(2), 88–95. <https://doi.org/10.57096/blantika.v4i2.486>.
- Kotten, Y. S., & Panjaitan, F. (2026). Urgensi Relevansi Kode Etik Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Era Industri 4 . o. *HoCh: Jurnal Holistic Christianity*, 1(1), 119–133. <https://doi.org/10.34081/hoch.viii.805>.
- Kurniawan, B. A., Fatimah, S. M., Maharani, B. A., & Putra, M. (2025). Peran Filosofi Pendidikan Pancasila Sebagai Landasan untuk Pembentukan Karakter Kualitas Manusia. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v6i1.25701>.
- Kusumaningtyas, W., & Saputra, A. A. (2025). Membangun Pengetahuan: Pendekatan Teori Beralasan untuk Memahami Filosofi Pendidikan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 3(4), 53–58. <https://doi.org/10.31004/riggs.v3i4.475>.
- Latifah, S. I., Husnayayin, A., Triani, S., Suradi, A., & Riadi, D. (2025). Nilai-Nilai Aksiologis dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 223–234. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26239>.
- Lestari, A. (2025). Paradigma Ilmu Thomas S. Kuhn (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11). <https://doi.org/10.62281/tmeto221>.
- Lubis, D. U. F., Khairunnisa, A., Tantri, F. E., Gustiayu, T. D., & Bantali, A. (2026). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran pada lembaga pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17768–17772. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4794>.
- Maghfiroh, A., & Nursikin, M. (2024). Epistimologi Pendidikan Nilai dan Hubungan Kemanusiaan dalam Pendidikan. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 261–272. <https://doi.org/10.71242/nxxvjt35>.
- Malini, H., Muspawi, M., Rahman, K. A., & Ali, R. M. (2026). Proses Inovasi dan Transformasi Pendidikan Berkelanjutan Melalui Pengembangan Sistem Baru. *Mudir (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(1), 377–382. <https://doi.org/10.55352/mudir.v8i1.1842>.



- Mariana, A. S., & Sholikhah, H. (2025). Aksiologi Manusia dalam Perkembangan Pendidikan Islam. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama & Kebudayaan*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v11i1.964>.
- Marvianasari, R., Fitri, A. Z., & Aziz, A. (2024). Landasan dan Paradigma Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 69–80. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i2.659>.
- Mendrofa, O., Zai, E. P., Lase, I. W., & Lase, S. (2026). Analisis Implementasi Inovasi Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19213–19222. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5284>.
- Mudzakkir, A., Maemunah, S., Suban, A., & Suarni. (2025). Menggali Potensi Fitrah Anak Didik : Kajian Konseptual tentang Hakikat Manusia dalam Pendidikan. *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 2(2), 35–42. <https://doi.org/10.58230/socratika.v2i2.396>.
- Musanna, S., Rijal, S., & Yunus, F. M. (2025). Paradigma Pendidikan Islam Modern dalam Perspektif Ontologis. *Ikhtisar : Jurnal Pengetahuan Islam*, 5(1), 233–246. <https://doi.org/10.55062/ijpi.v5i1.715>.
- Muttaqin, M. F. (2024). Pendidikan Berbasis Karakter Pelajar Pancasila. Banyumas: Yayasan Masyarakat Indonesia Sehat.
- Muthi, R. M. A., Aviani, R., & Supriyono. (2025). Pancasila sebagai Landasan Pendidikan dan Penanggulangan Pengangguran. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 5(2), 705–715. <https://doi.org/10.37304/enggang.v5i2.12985>.
- Naisa, Z. A., Khobir, A., Fauziah, A. M., Shalihah, M., & Rahmania, A. S. (2025). Peran Ontologi Filsafat Pendidikan Islam terhadap Pemahaman Eksistensi Manusia Ideal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 11(04), 231–248. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9711>.
- Nazilah, U., & Navlia, R. (2026). Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.61404/jimad.v4i1.450>.
- Ninawati, Wahidiyah, D. N., Arya, Fitriani, A., & Fitriana, D. (2026). Tinjauan Literatur Mengenai Tantangan dan Strategi Pendidikan di Indonesia pada Era Digital. *Jurnal Education and Development*, 14(1), 26–32. <https://doi.org/10.37081/ed>.



- v14i1.7673.
- Nst, A. H., Ansari, R., & Harahap, Y. S. A. F. (2026). Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(12), 4851–8460. <https://doi.org/10.31604/jips.v12i12.2025.4851-8460>.
- Nurazizah, E., Nurwana, N., & Yasin, M. (2024). Implementasi Landasan Sosiologi dalam Meningkatkan Mobilitas Sosial di SMAN 1 Kaliorang. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 02(02), 101–112. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.132>.
- Nurby, R., Susanti, R., Yosef, & Chotimah, U. (2025). Peran Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 12868–12875. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4166>.
- Nurdiyanto, Islam, M. T., Al Baqi, S., Novitasari, D., & Azmi, M. U. (2025). Hakikat Manusia dan Relevansinya dengan Pendidikan di Era Society 5.0. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 143–154. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3619>.
- Nurfalah, S., Hardianti, A., & Hidayat, S. (2024). Landasan Historis Pendidikan di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 519–523. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20514>.
- Nurhidayani, Tiala, N., Riswanto, Mutmainnah, R., & Idawati. (2026). Penilaian dan Evaluasi Pendidikan di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01), 68–73. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11263>.
- Nursiah, Misbah, & Sumarna, D. (2026). Integrasi Kurikulum dan Pembelajaran melalui Optimalisasi Komponen-Komponen Kurikulum. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 2(2), 31–43. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v2i2.674>.
- Nursobah, A., Erihadiana, M., Abdi, A. S., & Ismail, D. S. (2025). Landasan Pengembangan Kurikulum. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 236–247. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21746>.
- Oktalia, H., Hayadi, B. H., Zikriyanto, W., Nurlena, E., Hisaanah, K., & Haryati, R. S. (2026). Peran Penelitian dalam Bidang Pendidikan Sebagai Dasar Pengembangan Kualitas Pembelajaran. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 32–36. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v6i1.212>.



- Pandales, S., Yolllanda, Yani, R. C., Mardotila, S., & Prayanto, D. (2025). Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Sistem Penjaminan Standar Mutu. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 3033–3040. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4003>.
- Pangestu, R., Auliya, A. F., Nurbaya, S., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2026). Peran Guru Abad 21 dalam Menerapkan Model Pembelajaran Sejarah Inovatif dan Berorientasi pada Student Centred. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v6i1.2283>.
- Panggabean, R., Zahara, L., & Cahyani, N. (2025). Pembentukan Etika dan Nilai Melalui Integrasi Epistemologi, Metafisika dan Aksiologi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jpbsi.viii.1365>.
- Pasaribu, M. H., Munira, S. L., & Nelwati, S. (2024). Landasan dan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di Institusi Pendidikan Tinggi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 173–179. <https://doi.org/10.62383/hardik.vii3.454>.
- Pratiwi, D., Awalia, R., Ayu, D. P., Arifin, A. N., & Adnan. (2025). SLR tentang integrasi teknologi dalam Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(04), 257–283. <https://doi.org/10.36989/didaktik.vii04.9531>.
- Prista, D., Haq, M. N., & Winarno, A. (2025). Peran Aksiologi Sains terhadap Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Bintang Manajemen*, 3(3), 1–9. <https://doi.org/10.55606/jubima.v2i4.3439>.
- Putri, F. K., Emira, K. Al, Nasrudin, M., Sainah, S., Sutrisno, Supian, & Idrus, A. (2026). Ontologi Tujuan Pendidikan: Penelusuran Hakikat Manusia Ideal dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Mister: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 3(1), 289–295. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3929>.
- Putri, M. F., Putri, D. I., Febiola, R., Derefski, R. M., & Lestari, E. P. (2026). Problematika Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.00000/sa6zwc18>.
- Qahhar, M. A. J. (2026). Inovasi Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar di Era Digital. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(1), 111–118. <https://doi.org/10.53621/jider.v6i1.733>.



- Qia, S. Z., Aulia, M. R., & A.R, R. A. (2024). Hakikat Manusia dan Konsep Islam tentang Fitrah dalam Ilmu Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12593–12596. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15818>.
- Ramadhan, T. N. A. S., Jamil, S., Rohani, A., & Pangesty, A. J. (2026). Strategi Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan pada Abad Ke 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 03(04), 1055–1061. <https://doi.org/10.62379/jtpp.v3i4.1678>.
- Rasyani, D., Hasmitawati, & Eriyani, E. (2026). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Resistensi Guru terhadap Inovasi Pembelajaran Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 46–59. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40743>.
- Rifa'i, A., & Syafrinadina. (2025). Menyelaraskan Epistemologi dan Ontologi Menuju Aksiologi: Membangun Ilmu Pengetahuan Berbasis Nilai Kebajikan, Keindahan dan Kasih Sayang. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(3), 50–57. <https://doi.org/10.58707/jipm.v5i3.1268>.
- Robiyah, S., Atiqoh, A., Ardhani, H. R., & Andriani, O. (2024). Implementasi Landasan Hukum pada Pendidikan Inklusi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 547–555. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.664>.
- Rozak, A. K., & Zuhri, S. (2025). Pandangan Filsafat Humanisme terhadap Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6644–6652. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8175>.
- Rusmiaty, Damopolii, M., & Yuspiani. (2026). Analisis Faktor Determinan Pendidikan : Kajian Pustaka Kualitatif. *Journal of Education Science*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.58917/aijes.v5i1.267>.
- Safitri, L., Rosnaningsih, A., & Huliatusisa, Y. (2026). Analisis Peran Guru dalam Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas III SD Islam Swasta Asdu Kab. Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(1), 1149–1156. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4128>.
- Saputra, A., Usiono, & Siregar, P. (2024). Karakter Manusia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 147–162. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i2.495>



- Sari, H., Mahmuddin, & Muhammad, F. (2026). Transformasi Dakwah di Era Digital: Tantangan dan Pendekatan Efektif bagi Generasi Z Indonesia. *Cendekia: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 3(01), 28–34. <https://doi.org/10.62335/cendekia.v3i1.2194>.
- Sari, M., & Reni, W. O. (2026). Peranan Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Negeri 1 Batukara Kabupaten Muna. *Mores: Jurnal Pendidikan, Moral Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.36709/mores.v4i1.63>.
- Selviani, A. M., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2025). Pengembangan Kurikulum Abad 21 pada Pendidikan Dasar: Menelaah Hakikat, Prinsip dan Landasan Filosofis di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendiidkan Dasar*, 10(02), 500–517. <https://doi.org/10.23969/jp/v10i02.24865>.
- Setiyani, I. C., Safitri, N., Ramadhani, N., Khairan, T., Wismanto, & Mayasari, F. (2025). Hakikat Manusia dalam Kehidupan: Sebuah Pandangan Filosofi. *Journal of Student Research*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3474>.
- Sidiq, M., & Khwan, A. (2023). Landasan Filosofis dan Teoristik Teknologi Pembelajaran di MA Muhammadiyah. *Jurnal Pendddikan Nusantara*, 2(3), 165–174. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i3.121>.
- Sihab, W., & Achmad, M. (2025). Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 237–249. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v3i1.559>.
- Silpa, Sugesti, V. N., Syafe'i, I., Fauzan, A., & Sunarto. (2026). Konsep dan Teknik Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 11(1), 118–128. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v11i1.1135>.
- Simbolon, P., Ndonga, Y., & Saragi, D. (2025). Membangun Karakter Religius Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Positif di Lingkungan Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 260–273. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33389>.
- Suarga, Amalia, R., & Fadil, A. (2026). Pean Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran di SMPN 17 Makassar. *Jurnal Educational Leadership*, 5(2), 71–83. <https://doi.org/10.24252/edu.v5i2.64426>.



- Sukari, Muslimah, F. W., & Zahrah, F. A. (2026). Tantangan dan Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 69–79. <https://doi.org/10.65946/dz2h2x88>.
- Surinjaya, D. R. P., Afiva, J., & Suparmi, S. (2025). Analisis Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Bidang Pendidikan Sebagai Pondasi Keadilan Sosial. *Custodia : Journal of Legal , Political , and Humanistic Inquiry*, 1(2), 268–277. <https://doi.org/10.653101/vxgeyx33>.
- Suryani, M. (2023). Hakekat Pendidikan dalam Kehidupan Manusia (Studi Analisis Empiris Perilaku Masyarakat). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 537–544. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3397>.
- Syafriandi, Fatimah, S., & Fitriisia, A. (2025). Aksiologi : Peran Filsafat Ilmu dalam Transformasi Nilai dalam Masyarakat. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2521>.
- Syahbani, N., Syukri, A., & Yenti, Z. (2025). Rekonstruksi Ontologi Ilmu Pengetahuan : Analisis Komparatif Perspektif Modern , Islam dan Dekolonial dalam Filsafat Ilmu Kontemporer. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 5344–5353. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i4.2052>.
- Syawaludin, C. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Strategi Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan Dasar. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 451–457. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3411>.
- Tantri, J., Mulyadi, & Pratama, L. (2026). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pengelolaan Kelas untuk Anak Berkebutuhan Khusus di DN 138/X Rantau Rasau. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 11(1), 447–456. <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1872>.
- Tarigan, M., Nainggolan, E. A. P., Ulfa, S., & Febrianda, D. (2025). Filsafat Sebagai Landasan Ilmu Pengetahuan Modern Philosophy. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1212–1220. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2350>.
- Taryanto, & Pramono, S. E. (2026). Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Pilar Utama Peningkatan Daya Saing Nasional Indonesia di Era Globalisasi. *Journal Business and Investment*



- Review (BIREV)*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.61292/birev.231>.
- Tawarniate, R., Sya, M. F., & Dianti, A. M. (2025). Urgensi Pembelajaran Sepanjang Hayat bagi Manusia. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3890–3898. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18783>.
- Ulinuha, W., Fadillah, I., & Hidayat, S. (2024). Landasan Filosofis Pendidikan Sebagai Dasar Penanaman Karakter. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 224–232. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2016>.
- Vuthy, I. (2026). Filsafat Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.63822/t831s135>.
- Wabes, P. M., & Rahaju, T. (2026). Implementasi Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Melalui Program Beasiswa Adik Papua di Universitas Negeri Surabaya. *Pandita: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 9(1), 214–229. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v9i1.459>.
- Widyati, E., Pratiwi, I., Hasmitawati, Budiman, H., & Rasyani, D. (2026). Implementasi Etika dan Pendidikan Membangun Karakter di Era Digital. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01), 86–101. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11361>.
- Wijayanti, D., & Sugianti. (2025). Filsafat Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Pendis (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.61721/pendis.v4i1.401>.
- Wijoyo, H., Prasetya, E. D., Wardanai, D. K., & Sabandi, M. (2026). Disparitas Pendidikan Perkotaan dan Perdesaan : Implikasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 9826–9837. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4879>.
- Yani, D. N., Hanisya, M., Sukowati, A., Jelita, & Hayati, A. A. (2026). Peran Guru dalam Pendidikan di Era Teknologi Digital untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab pad Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary School*, 13(1), 173–184. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v13i1.4627>.
- Yunita, R., Yuliawati, F., & Sarofah, R. (2026). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Taskmalaya dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 11(2), 13–22. <https://doi.org/10.37058/jipp.v11i2.17161>.



- Yunusi, M. Y. M. El, Mariyam, & Aminatuzzuhriyah. (2024). Analisis Aksiologi Filsafat Pendidikan Islam dalam Mendalami Nilai Akidah, Nilai Ibadah dan Nilai Pendidikan Akhlak. *Hijri: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 13(2), 460-469. <https://doi.org/10.30821/hijri.v13i2.27649>.
- Zulbina, Aisyah, N., & Sumarna, D. (2026). Peran Guru sebagai Perancang dan Pelaksana Kurikulum. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 2(1), 28-38. <https://doi.org/10.64690./intelektual.v2i2.685>.





PROFIL PENULIS



Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd., lahir pada tanggal 06 Juni 1976 di Ujung Pandang Sulawesi Selatan. Menyelesaikan pendidikan D3 di Politeknik Industri Niaga Bandung (lulus tahun 1999) kemudian melanjutkan studi S1 Pendidikan Biologi di STKIP Muhammadiyah Bulukumba (lulus tahun 2011). Pada tahun 2012, melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Makassar (lulus tahun 2014). Pada tahun 2016 melanjutkan studi S3 pada Program Studi Ilmu Pendidikan (lulus tahun 2020). Sejak tahun 2013 sampai sekarang mengabdikan sebagai Dosen tetap yayasan di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Dalam perjalanan akademiknya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun publikasi ilmiah. penulis telah menghasilkan sejumlah karya tulis (Buku) yang telah dipublikasikan antara lain Psikologi Pendidikan, Biologi Molekuler, Efektivitas Pembelajaran Daring *Zoom Cloud Meeting*, *Google Class Room & Whatsapp* Selama Pandemi COVID 19, *Book Chapter Research Based Learning*, Strategi Belajar mengajar Biologi, *Book Chapter* Pendidikan Anti Korupsi Teoretis dan Praksis, serta buku Belajar dan Pembelajaran. Selain itu, beberapa artikel ilmiah telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional terindeks Scopus serta prosiding terindeks WOS. Penulis pernah



tampil sebagai presenter di Tempel University Philadelphia dan Yale University di Haven Connecticut Amerika Serikat pada Tahun 2017 dengan tema *Character Education Value in Pinisi Boat Building Process* dan menjadi presenter dalam seminar internasional *the 1 World Conference on Social and Humanities Researach (W-SHARE)* Tahun 2021.

Penulis berpandangan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, serta penyiapan generasi yang mampu menghadapi tantangan global. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, guru, dan praktisi pendidikan dalam memahami dan mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Email Penulis: andiyurniulfa@umbulukumba.ac.id





Ilmar Andi Achmad, S.Pd., M.Pd., adalah seorang akademisi yang mendedikasikan pemikiran dan kiprahnya dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada ranah pendidikan luar sekolah dan pemberdayaan masyarakat. Sejak tahun 2017 hingga saat ini, ia aktif mengabdikan sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Nonformal di Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Ketertarikannya yang mendalam terhadap dunia pendidikan diwujudkan melalui perjalanan akademis yang linier. Ia menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Makassar. Tidak berhenti di situ, ia kemudian memperdalam kapasitas keilmuannya dengan menyelesaikan studi Strata 2 (S2) pada program studi yang sama, Pendidikan Luar Sekolah, di Universitas Negeri Malang. Latar belakang pendidikan ini memberikannya landasan teori serta wawasan empiris yang kuat mengenai pentingnya pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) dan pendidikan yang inklusif.

Sebagai akademisi yang bergelut di jalur nonformal, Ilmar Andi Achmad memiliki perspektif reflektif mengenai pergeseran paradigma pendidikan dari masa ke masa. Menurutnya, **pendidikan di masa lalu** memiliki karakteristik yang cenderung kaku, sentralistik, dan sangat berpusat pada dinding-dinding ruang kelas formal. Pengajar seringkali diposisikan sebagai pemegang otoritas tunggal atas pengetahuan (*teacher-centered*), sementara peserta didik lebih banyak menjadi penerima pasif. Pada era tersebut, keberhasilan belajar seringkali diukur secara seragam melalui indikator angka akademis semata. Selain itu, eksistensi pendidikan luar sekolah acapkali masih dipandang sebelah mata—sekadar dianggap sebagai pelengkap atau jalan keluar terakhir bagi mereka yang tidak terjangkau oleh sistem formal. Sebaliknya, **pendidikan di masa sekarang** telah mengalami disrupsi dan transformasi yang luar biasa. Perkembangan teknologi dan keterbukaan informasi telah meruntuhkan batasan ruang dan waktu



dalam belajar. Pembelajaran masa kini bersifat tanpa batas (*borderless*), fleksibel, dan lebih memerdekakan peserta didik untuk menjadi subjek utama dalam proses pembelajarannya (*student-centered*). Pendidikan modern menuntut lebih dari sekadar hafalan teori; ia menuntut kemampuan adaptasi, penguasaan literasi digital, keterampilan berpikir kritis, serta kolaborasi.

Transformasi ini pada akhirnya menegaskan esensi sejati dari pendidikan: bahwa setiap tempat adalah ruang belajar, dan setiap interaksi adalah proses pendidikan yang memerdekakan.

Email Penulis: Ilmar.andiachmad22@gmail.com





Emirati, lahir di Bulukumba 14 Mei 1986, merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Menyelesaikan pendidikan D3, S1, dan S2 di Universitas Negeri Makassar dengan konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris, dan lulus program magister pada tahun 2014. Judul tesis yang diselesaikan adalah *The Use of*

Audio-Visual Media to Improve Students' Listening Ability. Selain aktif mengajar sejak tahun 2011, penulis juga memiliki pengalaman sebagai guru honorer di SMP Negeri 9 Bulukumba serta dosen tidak tetap di STIKES Panrita Husada Bulukumba. Saat ini, penulis dipercaya sebagai Kepala Kantor Urusan Internasional dan Kerja Sama (KUIK), serta aktif menginisiasi berbagai program internasional seperti KKN Internasional ke Thailand, Malaysia, dan Filipina. Dalam bidang akademik, penulis aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA maupun jurnal internasional bereputasi. Fokus kajian yang diminati meliputi pendidikan bahasa Inggris, pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal, teknologi pendidikan, pendidikan nonformal, serta pengembangan potensi desa wisata melalui bahasa dan budaya. Selain berkiprah di perguruan tinggi, penulis juga aktif mengelola PKBM dan LKP sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan akademik dan sosial, penulis berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berdampak bagi masyarakat luas.

Email Penulis: emigration@gmail.com





Andi Alfina Listya Ningrum, S.Pd., M.Pd., lahir pada tanggal 28 Oktober 1987 di Gresik, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Makassar (lulus tahun 2008) kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Makassar (lulus tahun 2011). Sejak tahun 2012 sampai sekarang mengabdikan sebagai Dosen tetap yayasan di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Dalam perjalanan akademiknya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun publikasi ilmiah. penulis telah menghasilkan sejumlah karya tulis (Buku) yang telah dipublikasikan antara lain Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Berbasis Proyek di Perguruan Tinggi, *Canva for Education* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks, *Book Chapter* Ragam Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, *Book Chapter* Pembelajaran Sastra Berbasis Kearifan Lokal, *Book Chapter* Pembelajaran Berbasis Riset, dan Mengenal Model Pembelajaran Perahu Pinisi Disertai Contoh Aplikasi dalam Pengajaran Teks. Selain itu, beberapa artikel ilmiah telah dipublikasikan dalam jurnal nasional.

Email Penulis: andialfina100@gmail.com





Haerul Mutiah, S.Pd., M.Pd., lahir pada tanggal 15 November 1988 di Bulukumba, Sulawesi Selatan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2010. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan S2 pada Program Magister Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Makassar dan lulus tahun 2015. Sejak lulus kuliah sampai

sekarang mengabdikan sebagai Dosen tetap yayasan di Universitas Muhammadiyah Bulukumba, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Prodi pada Program Studi Pendidikan Biologi. Dalam perjalanan akademiknya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun publikasi ilmiah. Beberapa buku yang telah ditulis diantaranya Sistematika Tumbuhan Tinggi, Strategi Belajar Mengajar Biologi, Belajar dan Pembelajaran. Selain itu, beberapa artikel ilmiah telah dipublikasikan dalam jurnal nasional sesuai dengan bidang keilmuannya. Penulis berpandangan bahwa pendidikan bukan sekedar mencerdaskan kehidupan bangsa, tapi meyalakan akal dan merawat kebenaran sebagai fondasi agar tidak tumbang saat badai menerjang, karena pendidikan adalah perang yang paling sunyi tapi korbannya jelas bisa menghilangkan satu generasi karena menolak berpikir. Penulis berharap, melalui buku ini dapat menambah wawasan dan membuka cakrawala berpikir para pembaca khususnya di bidang pendidikan.

Email Penulis: haerulmutiah88@gmail.com





Halijah, S.Pd., M.Pd., Lahir pada tanggal 20 Juni 1987 di Bulukumba, Sulawesi Selatan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2010. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan (S2) pada Program Magister Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Makassar dan lulus tahun 2014. Sejak lulus kuliah sampai sekarang

mengabdikan sebagai Dosen tetap yayasan di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Dalam perjalanan akademiknya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun publikasi ilmiah. Beberapa buku yang telah ditulis diantaranya Efektivitas Pembelajaran Daring Tahun 2021, Kimia Lingkungan, Buku Kewirausahaan Biologi, Strategi Belajar Mengajar Biologi, Belajar dan Pembelajaran. Selain itu, beberapa artikel ilmiah telah dipublikasikan dalam Jurnal Nasional sesuai dengan bidang keilmuannya. Penulis berpandangan bahwa pendidikan bukan sekedar mencerdaskan kehidupan bangsa, Tetapi Semangat belajar sepanjang hayat, inovasi teknologi, dan kemerdekaan belajar, sejalan dengan visi pendidikan bermutu untuk semua. "Kemerdekaan Sejati: Berilmu Tanpa Batas Ruang dan Waktu". Penulis berharap, melalui buku ini dapat menambah wawasan dan membuka cakrawala berpikir para pembaca khususnya di bidang pendidikan.

Email Penulis: halijaija43@gmail.com



PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

Konsep, Landasan, Proses, Dan Inovasi Pendidikan Modern

Buku “Pengantar Ilmu Pendidikan: Konsep, Landasan, Proses, Dan Inovasi Pendidikan Modern” membahas secara komprehensif berbagai konsep dasar pendidikan yang menjadi fondasi penting dalam memahami dunia pendidikan secara teoritis maupun praktis. Pembahasan dimulai dari hakikat manusia dan pendidikan, tujuan, fungsi, dan sistem pendidikan, hingga berbagai landasan pendidikan yang meliputi landasan filosofis, hukum, psikologis, sosiologis, kultural, agama, historis, dan perkembangan IPTEK. Buku ini juga mengulas kerangka filsafat ilmu pendidikan melalui kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi sebagai dasar dalam memahami hakikat, proses, dan nilai pendidikan.

Selain itu, buku ini membahas proses dan komponen pendidikan, interaksi edukatif, peran guru dan siswa, inovasi pembelajaran modern, evaluasi pendidikan, berbagai tantangan pendidikan di era global dan digital serta strategi pengembangan dan inovasi pendidikan. Setiap pembahasan dilengkapi dengan contoh implikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi pendidikan saat ini. Dengan bahasa yang sistematis dan mudah dipahami, buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, calon pendidik, guru, maupun pembaca umum dalam memahami pendidikan sebagai proses pembentukan manusia yang berilmu, berkarakter, kritis, dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

KBM
INDONESIA
www.penerbitkbn.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbn

ISBN 978-634-278-431-0



9

786342

784310